



Proyek Pembangunan Jalan Batikan Mundur Sebulan

Toto Targetkan Tuntas Sebelum Hujan

YOGYA, TRIBUN - Proyek pembangunan Jalan Batikan tahap akhir akan dilaksanakan kembali pada pertengahan Mei 2013. Untuk optimalisasi pengerjaannya, ruas jalan Batikan akan ditutup untuk umum.

"Karena kami menggunakan alat-alat berat, Jalan Batikan akan ditutup untuk pengendara umum, kecuali warga yang tinggal di sekitarnya," papar Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta, Toto Suroto, Selasa (2/4).

Berdasarkan Rencana Umum Pembangunan (RUP) Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta, proses pengerjaan jalan seharusnya dimulai pertanggal 12 April 2013. Namun, pada realisasinya, pengerjaan terpaksa mundur hingga pertengahan Mei 2012 karena masih menunggu proses lelang pengerjaan proyek senilai Rp 5,6 miliar tersebut.

"Baru akan masuk daftar Unit Layanan Pengadaan (ULP) pada per-

tengahan April. Proses lelangnya selama sebulan. Jika sudah ada pemenang, akan segera dikerjakan," tandasnya.

Toto menargetkan pengerjaan proyek bisa dirampungkan pada bulan September, sehingga tidak berbarengan dengan musim penghujan. Sebab, berkaca pada tahun 2012, proses pengerjaan pembangunan jalan Batikan menyebabkan rumah warga tergenang luapan sungai Manunggal setiap kali hujan deras.

Hal itu dikarenakan keterlambatan pengerjaan proyek yang baru dimulai pada bulan September. "Pengerjaan kali ini dimulai jauh lebih awal agar tidak berisiko banjir," tandasnya.

Pada proses pembangunan tahap akhir ini, Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta akan bekerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY yang turut membangun sepanjang 217 meter dari sisi utara.

Sedangkan pemkot akan melanjutkan pembangunan dari sisi selatan.

Proses pembangunan yang lebih awal ini juga mengantisipasi hujan yang biasa datang di akhir tahun.

"Pemda DIY akan melakukan proses pembangunan lebih awal, sekitar pertengahan April karena proses lelangnya sudah hampir usai," ujar Toto.

Terpisah, sekretaris Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Suwanto mendesak adanya pengawalan khusus dari Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta selama proses pengerjaan proyek pembangunan jalan Batikan.

"Pengawalan khusus itu agar jangan ada penyelewengan penggunaan spesifikasi pembangunannya," tegas politikus PDIP tersebut.

Di samping itu, pengawalan juga ditujukan agar proses pengerjaannya tidak molor dari tenggat waktu yang sudah ditetapkan. (esa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005